



## **GAMBARAN PENGETAHUAN PADA REMAJA PUTRI TENTANG SADARI**

**Merlina Sinabariba\*, Della Puspita Yohana Marbun, Desriati Sinaga, Agustaria Ginting**

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, Jl. Bunga Terompet No.118,

Sempakata, Medan Selayang, Medan, Sumatera Utara 20131, Indonesia

\*[merlina.sinabariba@yahoo.com](mailto:merlina.sinabariba@yahoo.com)

### **ABSTRAK**

SADARI atau pemeriksaan payudara sendiri adalah usaha untuk mencegah kanker payudara pada stadium awal (dow staging). Pengetahuan remaja tentang SADARI sangat diperlukan untuk mengetahui dan menjadi acuan melakukan SADARI dan penting untuk mendeteksi dini kanker payudara agar mengetahui adanya kelainan pada payudara hal ini bisa menjadi pengobatan kesembuhan yang dimana seseorang yang berusaha dan mengobati penyakitnya hingga sembuh. Tujuannya untuk mendeskripsikan Gambaran pengetahuan remaja putri tentang SADARI di Dusun VI A Desa Sei mencirim Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli serdang Tahun 2024 penelitian ini menggunakan purposive sampling dimana dengan syarat inklusi dan eksklusi didapatkan sampel 40 orang. Pengumpulan data ini dengan mengisi kuesioner untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja putri melalui google form yang dirancang dan sudah uji validitas dan reliabilitas dengan SPSS Hasil penelitian yaitu berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 16 orang (40%), Pengetahuan kurang tentang SADARI sebanyak 13 orang (32,5%) dan Pengetahuan baik tentang SADARI sebanyak 11 orang (27,5%). Dari penelitian ini, peneliti menyimpulkan paling banyak berpengetahuan cukup perlunya agar tenaga kesehatan melakukan penyuluhan yang lebih inovatif dan melakukan promosi terlebih tentang SADARI agar berkembangnya kesadaran dan kepedulian seorang remaja dan mampu untuk menjaga kesehatan reproduksi remaja.

Kata kunci: pengetahuan; remaja; SADARI

### ***DESCRIPTION OF KNOWLEDGE OF ADOLESCENT GIRLS ABOUT BSE***

#### **ABSTRACT**

*Breast self-examination or self-carried breast examination is an effort to prevent breast cancer in the early stages (down staging). Adolescents' knowledge about Breast self-examination is very necessary to know and be a reference for Breast self-examination and it is important to detect breast cancer early so that you know if there is an abnormality in the breast. This can be a healing treatment where a person who tries and treats the disease until it is cured. The purpose is to describe the overview of the knowledge of young women about realize. This study uses purposive sampling, where with the condition of inclusion and exclusion, a sample of 40 people is obtained. This data collection was done by filling out a questionnaire to find out the description of the knowledge of young women through a Google form that was designed and tested for validity and reliability with SPSS. The results of the study are Sufficient Knowledge, namely 16 people (40%), 13 people (32.5%) had poor knowledge about realize and 11 people (27.5%) have good knowledge about Breast self-examination. From this study, the researcher concluded that it is necessary for health workers to conduct more innovative counseling and promotion, especially about BREAST SELF-EXAMINATION so that the awareness and concern of an adolescent develops and is able to maintain adolescent reproductive health.*

*Keywords: breast self-examination; knowledge; teenagers*

## **PENDAHULUAN**

Periksa payudara sendiri (SADARI) adalah pemeriksaan yang dimana kita bisa tahu tentang bentuk normal payudara kita dan kita bisa melihat perubahan pada payudara kita sendiri. periksa payudara sendiri bisa dipastikan apakah seseorang tersebut ada kelainan atau benjolan pada payudaranya sehingga bisa ditangani lebih awal dan dapat diobati pada stadium dini dan memungkinkan sembuh hal ini dilakukan dikarenakan tingkat penderita kasus kanker payudara di Indonesia sangat tinggi 0,5% sangat perlu diperhatikan dengan melakukan suatu tindakan pencegahan secara dini (Kurniasih, 2021). Praktik SADARI masih sangat rendah di kalangan masyarakat terutama di kalangan perempuan Indonesia. Sebagai perilaku yang mendukung untuk mengetahui secara dini kanker payudara (SADARI) tidak dapat menyembuhkan secara cepat orang yang terkena kanker payudara stadium yang lebih tinggi (Krisdianto, 2019). Berdasarkan WHO (world health organization) 2022, jumlah kasus baru kanker payudara wanita menduduki peringkat kedua di seluruh dunia yang berkisaran 2,3 juta kasus, (11,6%) dan jumlah kematian sebesar 670 kasus (7.8%). Berdasarkan data Globocan tahun 2020, kasus baru kanker di Indonesia mencapai 396.914 kasus dengan kasus kematian mencapai 234.511 orang dan terus meningkat apabila tidak dilakukan upaya penanggulangan kanker. Kanker tertinggi pada perempuan adalah kanker payudara yang dimana 65.858 orang (R1, 2019).

Meskipun pemeriksaan payudara yang dilakukan sendiri (SADARI) yaitu metode yang paling gampang, tidak rumit dan efektif apalagi di kalangan wanita terutama remaja putri, tidak tahu tentang kanker payudara dan kesehatan reproduksinya. SADARI atau pemeriksaan Breast self examination (BSE) disarankan pada wanita yang mengalami kesuburan 7-10 hari setelah menstruasi, lalu perempuan yang sudah mengalami pasca menopause yaitu dialami pada waktu tertentu setiap bulan, perempuan yang berumur di atas dua puluh tahun harus menjalani pemeriksaan payudara secara rutin (Rochmawati, 2021). Berdasarkan penelitian (Windayanti et al., 2023) &(Ernawati et al., 2022) dengan Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil penelitian berpengetahuan cukup paling banyak. Berdasarkan hasil survey dilapangan yang peneliti lakukan Tanggal 4 - 16 Desember 2023 bahwasanya remaja menanyakan tentang SADARI dan mereka tidak mengetahui tentang SADARI dan mereka mengatakan belum ada anggota kesehatan yang datang ke Desa tersebut untuk menginformasikan tentang SADARI, sehingga perlunya Untuk mengetahui Pengetahuan Remaja Putri tentang SADARI di Dusun VI A Desa Sei Mencirim Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang Tahun 2024.

## **METODE**

Penelitian ini memakai rancangan survei analitik dengan menggunakan cross-sectional, penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang dilaksanakan di Dusun IV A Desa Sei mencirim Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang pada Tahun 2024. dengan populasi 61 orang remaja putri dan sampel penelitian ini adalah menggunakan purposive sampling terdiri dari 40 remaja sesuai kriteria inklusi. Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner gambaran pengetahuan tentang SADARI di Dusun VI A Desa Sei Mencirim Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang Tahun 2024 yang terdiri dari 20 item pertanyaan yang sudah diuji validasi dengan Kriteria  $\alpha = 0.05$  maka  $H_0$  ditolak artinya instrument valid dengan SPSS didapatkan hasil validitas 15 item yang valid dan uji reliabelitasnya dengan kriteria Jika nilai cronbach's Alpha  $> 0.06$  maka pernyataan reliabel dengan SPSS didapat hasil reliabelitas 0,728 dengan SPSS maka pernyataan reliabel.(Abdullah, 2015). Teknik pengolahan data dimulai dengan tahap editing, coding, entry, cleaning, dan tabulating data. Analisis data yang digunakan yaitu analisis univariat yang menggunakan langkah-langkah statistik deskriptif.

## HASIL

Tabel 1.  
 Pengetahuan Remaja tentang SADARI

Pengetahuan	f	%
Baik	11	27,5
Cukup	16	40
kurang	13	32,5

Tabel 2.  
 Gambaran Pengetahuan Remaja Putri tentang SADARI

NO	Nama	Jlh	Nilai	coding	Keterangan
1	Rmj K	5	33,33%	3	Kurang
2	Rmj MD	5	33,33%	3	Kurang
3	Rmj MY	3	20%	3	Kurang
4	Rmj SH	11	73,33%	2	Cukup
5	Rmj AN	11	73,33%	2	Cukup
6	Rmj AM	6	40%	3	Kurang
7	Rmj AY	9	60%	2	Cukup
8	Rmj AL	10	66,66%	2	Cukup
9	Rmj YN	11	73,33%	2	Cukup
10	Rmj ME	12	80%	1	Baik
11	Rmj MA	11	73,33%	2	Cukup
12	Rmj HL	9	60%	2	Cukup
13	Rmj ZH	6	40%	3	Kurang
14	Rmj DL	7	46,66%	3	Kurang
15	Rmj WL	9	60%	2	Cukup
16	Rmj MT	6	40%	3	Kurang
17	Rmj AF	8	53,33%	3	Kurang
18	Rmj DV	6	40%	3	Kurang
19	Rmj CY	12	80%	1	Baik
20	Rmj BN	9	60%	2	Cukup
21	Rmj RT	9	60%	2	Cukup
22	Rmj AG	12	80%	1	Baik
23	Rmj NZ	13	86,66%	1	Baik
24	Rmj BC	10	66,66%	2	Cukup
25	Rmj CL	12	80%	1	Baik
26	Rmj CH	7	46,66%	3	Kurang
27	Rmj DG	12	80%	1	Baik
28	Rmj DS	10	66,66%	2	Cukup
29	Rmj DN	14	93,33%	1	Baik
30	Rmj DI	15	100%	1	Baik
31	Rmj EN	15	100%	1	Baik
32	Rmj GR	7	46,66%	3	Kurang
33	Rmj NB	6	40%	3	Kurang
34	Rmj NI	10	66,66%	2	Cukup
35	Rmj TS	9	60	2	Cukup
36	Rmj RF	11	73,33%	2	Cukup
37	Rmj WI	10	66,66%	2	Cukup
38	Rmj IN	13	86,66%	1	Baik
39	Rmj my	13	86,66%	1	Baik
40	Rmj mn	8	53,33%	3	Kurang

Tabel 1 dapat dilihat paling banyak pengetahuan remaja tentang SADARI menunjukkan sebagian besar responden memiliki pengetahuan cukup tentang SADARI sebanyak 16 orang (40%), pengetahuan kurang tentang SADARI sebanyak 13 orang (32,5%) dan pengetahuan baik tentang SADARI sebanyak 11 orang (27,5 %).

## PEMBAHASAN

Sadari yaitu upaya metode periksa payudara yang dapat dilakukan secara teratur dan terstruktur untuk melakukan periksa payudara oleh setiap wanita sebagai langkah awal untuk mendeteksi masalah kesehatan payudara. (Naviri, 2016) tujuan dari SADARI yakni untuk menentukan lebih awal apakah ada benjolan pada payudara terutama pada tumor ganas yang dapat meningkatkan angka kematian dan akan menjadi suatu penyebab kanker payudara yang memiliki istilah jenis penyakit kanker. (Prasetya, 2021) Pada penelitian ini menunjukkan bahwa remaja di Dusun IV A Desa Sei Mencirim Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang Tahun 2024. Berpengetahuan cukup tentang SADARI sebanyak 16 orang (40%), pengetahuan kurang tentang SADARI sebanyak 13 orang (32,5%) dan Pengetahuan baik tentang SADARI sebanyak 11 orang (27,5 %). Dengan ini Pengetahuan remaja putri tentang SADARI Di Dusun IV A Desa Sei Mencirim Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang Tahun 2024 paling banyak berpengetahuan cukup. Remaja merupakan masa pertumbuhan yang akan menjadi seorang yang Dewasa yang berubah seperti penampilan dan fisiologis yang dikaitkan dengan kalenjer seksualnya. Dibandingkan secara Psikologis di mana seorang yang muda akan mengalami perubahan aspek kognitif, sosial dan moral. (Ayu, 2023) Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yaitu dengan hasil Windayanti dkk (2023) yang menunjukkan bahwa data hasil penelitian paling banyak mempunyai pengetahuan cukup tentang SADARI yaitu 33 siswi (43%) dari 76 responden. Penelitian lain juga yang sejalan yaitu penelitian Elda dwi dkk (2019) Hasil didapatkan Hasil penelitian menunjukkan yang paling banyak tingkat pengetahuan cukup sebanyak 37 responden (37%) dari 94 Responden. Penelitian lain dengan penelitian Ernawati dkk (2022) hasil yang berbeda yaitu menunjukkan sebelum penyuluhan mayoritas responden memiliki pengetahuan yang kurang tentang SADARI yaitu sebanyak 35 orang (83,3%) dari 100 responden, sedangkan sesudah diberikan penyuluhan tingkat pengetahuan responden mengalami peningkatan yang sangat signifikan yaitu mayoritas responden memiliki pengetahuan yang baik tentang SADARI yaitu sebanyak 39 orang (92,8%).

Pengetahuan (knowledge) adalah pembentukan pemikiran asosiatif yang menghubungkan atau menjalin sebuah pikiran dengan kenyataan atau dengan pikiran lain. Berdasarkan pengalaman yang berulang-ulang tanpa pemahaman mengenal sebab-akibat (kausalitas) yang hakiki dan universal. (Adnan Indra Muchlis, 2020). Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) merupakan cara untuk mengetahui bentuk normal payudara dan mendeteksi perubahannya yang dilakukan setiap bulan. salah satu metode deteksi kanker payudara yang dikemukakan oleh American Cancer Society (ACS) dan dianjurkan dilakukan sendiri ketika memasuki usia 20 tahun serta tidak memerlukan biaya. (Inda corniati, 2021). Beberapa Faktor perilaku SADARI (Magdaleni, 2021) yaitu : Sikap : Persepsi dan sikap individu bagaimana perlunya dilakukan periksa payudara yang dilakukan dengan sendiri. Riwayat Keluarga : Jika seseorang memiliki riwayat kanker payudara dalam keluarga mereka itu dapat mempengaruhi kecenderungan mereka untuk melakukan SADARI. Informasi Media : Informasi yang diberikan oleh media massa seperti televisi, internet, dan brosur, sangat penting untuk mendorong orang untuk melakukan pemeriksaan payudara sendiri. Berdasarkan hasil yang diperoleh pengetahuan responden berpengetahuan cukup pada remaja putri tentang SADARI dikarenakan kurangnya remaja untuk mencari tentang SADARI, kurangnya, kepedulian remaja untuk kesehatan reproduksinya dan remaja tersebut tidak pernah mencari tahu tentang SADARI di sosial media bahkan mereka lebih sering membuka hiburan baik itu di Tiktok, facebook dan Sosial media lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan untuk tenaga kesehatan melakukan penyuluhan yang lebih inovatif dan melakukan promosi terlebih tentang SADARI agar berkembangnya kesadaran dan kepedulian seorang remaja dan mampu untuk menjaga kesehatan reproduksi remaja, sehingga remaja tersebut mengetahui tentang SADARI ataupun mau untuk melakukan SADARI.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Gambaran Pengetahuan Remaja Putri tentang SADARI di Dusun IV A Desa Sei Mencirim Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang Tahun 2024 dapat disimpulkan bahwa remaja putri paling banyak berpengetahuan cukup.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah.,(2015). Metodologi dalam kuantitatif dan kualitatif penelitian. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Adnan Indra, Muchlis dan sufian H. (2020). Filsafat Ilmu Pengetahuan dan Penelitian. Yogyakarta : Trussmedia Graf ika
- Ayu, Desta. (2023). Kesehatan Reproduksi remaja dan wanita. Jakarta: Erlangga. Penerbit NEM.
- Ernawati, et al., (2022). Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Sebelum Dan Sesudah Penyuluhan Tentang Periksa Payudara Sendiri (Sadari). *Jurnal Borobudur Nursing Review*, (online) 2(2), 127–134. (<https://doi.org/10.31603/>,diakses 02 februari 2022)
- Inda Corniati., (2021). Modul kebidanan dalam perawatan payudara sendiri. Samarinda : Politeknik kesehatan.
- Krisdianto, B. febr. (2019). Deteksi Dini Kanker Payudara dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). In *Andalas University Press*.
- Kurniasih, H. (2021).Buku saku untuk mendeteksi dini kanker payudara. Semarang : Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang
- Magdaleni, A. R. (2021). Panduan Keterampilan Medik Pemeriksaan Fisik Kehamilan. Panduan Keterampilan Medik. Universitas Mulawarman, 1–9
- Naviri, T.(2016)., SADARI & Mendeteksi Kanker Payudara. Samarinda: Politeknik kesehatan.
- Prasetya, H. subagja. (2021). waspada kanker ganas pembunuh wanita. alpabeta. Jakarta : NEM
- Rangkaian kegiatan Peringatan Hari Kanker Sedunia (2019). Hari kanker sedunia. Jakarta : kementerian Kesehatan RI
- Rochmawati, L. (2021). Pemeriksaan Payudara (SADARI). Dalam Yafi (Ed.), monograf pemeriksaan Payudara Sendiri (hlm.9-19). Yogyakarta : ZAHIR PUBLISHING
- Windayanti, H., Adimayanti, E., & Siyamti, D. (2023). Pengetahuan Remaja Putri tentang Pemeriksaan Payudara. *Journal of Midwifery*, (online), (IJM), 6(1), 1–7. ([https://www.researchgate.net/publication/369526120\\_Pengetahuan\\_Remaja\\_Putri\\_terhadap\\_kanker\\_payudara](https://www.researchgate.net/publication/369526120_Pengetahuan_Remaja_Putri_terhadap_kanker_payudara),diakses 1 Maret 2023).

